

**PERSEPSI GURU TENTANG PROSES SUPERVISI OLEH
KEPALA SEKOLAH DI SMKN KECAMATAN
GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Administrasi Pendidikan*



**OLEH:
ZAERIL RAHMAN
NIM. 1300070 / 2013**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru tentang Proses Supervisi oleh Kepala Sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
Nama : Zaeril Rahman
NIM/BP : 1300070/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Nelitawati, M. Pd., Ph. D.
NIP. 19611103 198203 2 002

Pembimbing II

Dr. Riffan, M. Pd.
NIP. 19650312 199001 2 001

Ketua Jurusan

Ira. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


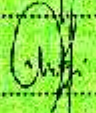



Dinyatakan Lulus Setelah Dipertanyakan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**PERSEPSI GURU TENTANG PROSES SUPERVISI OLEH
KEPALA SEKOLAH DI SMKN KECAMATAN
GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK**

Nama : Zaeril Rahman
NIM/BP : 1300070/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Nelitawati, M. Pd. Pl. D.	1..... 
Sekretaris	: Dr. Rifma, M. Pd.	2..... 
Anggota	: Dra. Anisah, M. Pd.	3..... 
Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd.	4..... 
Anggota	: Dr. Hamil Alkadri, M. Pd.	5..... 

HALAMAN PERSEMBAHAN SKRIPSI

Salah satunya “hasil” juga tergantung bagaimana caramu berkomitmen.

Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah! Dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang telah mengajar dengan perantara kalam. Dia telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahu.

(QS. Al Alag 1-5)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan kepada Tuhan Mu lah hendaknya kamu berharap.

(QS. Al – Insyirah : 6 - 8)

Salam sejahtera untuk kita semua.....

Alhamdulillahirabbil' alamin ya Rabb,,, tak henti-hentinya aku bersyukur atas segala nikmat yang Engkau berikan kepadaku. Rabb,,, Kaulah cahaya benderang yang selalu menerangi hati dan hidupku. Kau pemilik jiwa raga ini. Kau pemilik segala yang kumiliki. Hanya pada-Mu ku memohon ampun hanya pada-Mu ku memohon dan meminta pertolongan. Hanya pada-Mu ku pasrahkan hidup dan matiku. “Kau tak memberi apa yang kuminta tapi Kau selalu memberi apa yang kubutuhkan”. Namun seringkali aku lupa, seringkali ku lalai dan seringkali ku sombong dengan apa yang telah Kau berikan.

Hanya pada-Mu ku bersujud, hanya pada-Mu kuberdo'a..hanya nama-Mu yang kusebut, aku memohon ampun..hanya pada-Mu ku berlutut hanya pada-Mu ku berserah..hanya nama-Mu yang kusebut disetiap langkahku..

Karya kecilku ini aku persembahkan spesial kepada kedua orang tua ku Ibu (Elita) dan Apa (Zaida Fakri), yang telah membimbing ku dari kecil hingga sampai sarjana (S1) pada saat sekarang ini, baik dukungan berupa moril maupun materil, tidak bosanya menasehati dan memberikan siraman kehidupan, dan tak lupa untuk adiku tersayang (Dayat dan Nissa), rajin belajar ya, raih impianmu adiku tersayang, dan untuk keluarga besar yang tersebar ke segala penjuru negeri ini yang telah mensupport saya hingga menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Negeri padang ini.....

Dan tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada yang selalu memitovasi (*onya mai nasri*) dan yang selalu mengiringi, malacui ketika malas, dihipir putus asa serta berperan andil dalam terciptanya karya ini, berjuang bersama menyelesaikan skripsi, yang awalnya pesimis wisuda bareng, akhirnya kita sama-sama juga memakai toga, dan kedepannya lebih semangat lagi mengarungi kehidupan.... sekali lagi terimakasih ya.....

Selanjutnya ucapan terimakasih untuk sahabat saya yang paling bagak nomor satu, paling gilo, paling boco, paling stress, (*Afrizal Tanjung*), 4 tahun kita lewati banyak suka duka canda tawa tangis, barek samo dijinjing ringan samo dipikul, semoga kita kelak sukses dengan cara masing-masing tanpa melupakan ditelan waktu....

Untuk teman2 *Administrasi Pendidikan 13* yang tidak di sebutkan namanya satu persatu saking banyaknya,, terimakasih perjuangan selama ini, saya bangga bisa mengenal dan menjadi bagian keluarga rekan AP 13 semua, semoga kita semua kelak menjadi Administrator yg membawa perubahan untuk pendidikan.....

Untuk kawan2 samo kos Alarmsyah, terimakasih kebersamaan 4 tahun ini terlalu panjang untuk diceritakan terlalu sedih kalau tidak di ceritakan, untuk nan 4 sapartai (*Ajisam, Geri, Putra*) selamat berjuang untuk keluar dari kampus, semoga disegerakan menambah namo di belakang (S. Pd)

Serta seluruh pihak terkait yang tidak tersebut tercantum namanya di halaman ini, semoga kita selalu dalam lindungan Allah dan dimudahkan segala urusan, Amin.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017



Zaeti Karunan
1300070/2013

ABSTRAK

- Judul** : **Persepsi Guru Tentang Proses Supervisi oleh Kepala Sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok**
- Penulis** : **Zaeril Rahman**
- Pembimbing** : **1. Nelitawati, M.Pd, Ph, D.**
2. Dr. Rifma, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis yang mengindikasikan kurang terlaksananya dengan baik proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru tentang proses supervisi oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Gunung Talang, yang meliputi: 1) Persiapan supervisi, 2) Pelaksanaan supervisi, 3) Evaluasi supervisi, dan 4) tindak lanjut hasil supervisi.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua guru SMK Negeri kecamatan Gunung Talang dengan jumlah 90 orang. Jumlah sampel adalah 48 orang yang diambil dari populasi dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Alat pengumpul data adalah angket dengan model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Angket dinyatakan valid dengan rho hitung= 0,949 dengan rho tabel = 0,648 pada taraf kepercayaan 95% dan reliabel dengan r hitung= 0,918 pada taraf kepercayaan 95% dengan r tabel 0,632. Data dianalisis dengan rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persiapan supervisi berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 2,99, 2) Pelaksanaan supervisi berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,61, 3) Evaluasi supervisi berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,14, dan 4) Tindak lanjut hasil supervisi berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,35. Secara keseluruhan persepsi guru tentang proses supervisi oleh Kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Gunung Talang berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,28. Hal ini berarti menurut guru kegiatan proses supervisi oleh kepala sekolah dapat dikatakan belum baik dan diharapkan kepada kepala sekolah dapat lebih meningkatkan kompetensinya agar dapat melaksanakan tugas lebih baik dimasa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“persepsi guru tentang proses supervisi oleh Kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1(S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Nelitawati M. Pd. Ph. D selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Rifma M. Pd, selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Staff dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah SMKN 1 dan 2 kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok yang telah bersedia memberikan waktu dan izin dalam pelaksanaan penelitian.
6. Guru-guru SMKN 1 dan 2 kecamatan Gunung talang Kabupaten Solok menjadi responden penelitian saya.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Ibu tersayang penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga atas segenap doa, nasehat, motivasi dan curahan kasih sayang yang melimpah dan tak berkesudahan.
8. Rekan-rekan yang telah ikut memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Juli 2017

Zaeril Rahman
NIM 1300070

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi	9
1. Pengertian Persepsi	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	10
3. Pentingnya Persepsi	11
4. Proses Persepsi	11
B. Konsep Dasar Supervisi	12
1. Pengertian Supervisi.....	12
2. Tujuan Supervisi	13
3. Prinsip Supervisi	15
4. Fungsi Supervisi.....	16
5. Pentingnya Supervisi.....	16
6. Aspek yang di Supervisi	18
7. Waktu Pelaksanaan Supervisi	20
8. Kepala Sekolah sebagai Supervisor	22

9. Indikator Supervisi Kepala Sekolah.....	24
C. Proses Supervisi oleh Kepala Sekolah	25
1. Persiapan Supervisi	25
2. Pelaksanaan kegiatan Supervisi	26
3. Evaluasi Supervisi.....	29
4. Tindak Lanjut Supervisi.....	31
D. Teknik Pelaksanaan Supervisi.....	33
E. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. sampel	43
D. Jenis dan Sumber Data.....	44
1. Jenis Data.....	44
2. Sumber Data.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator proses supervisi	24
2. Daftar keadaan Guru SMKN Kecamatan Gunung Talang.....	42
3. Jumlah Sampel Penelitian	43
4. Skor Jawaban Penelitian	44
5. Skala Kategori Penelitian.....	47
6. Persiapan Supervisi oleh Kepala Sekolah	49
7. Pelaksanaan Supervi oleh Kepala Sekolah	50
8. Evaluasi Supervisi oleh Kepala Sekolah.....	51
9. Tindak Lanjut hasil Supervisi oleh Kepala Sekolah.....	53
10. Proses Supervisi oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang Secara Keseluruhan.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Variabel Psikologis diantara rangsangan dan tanggapan	11
2. Kerangka Konseptual Persepsi Guru tentang Proses Supervisi Oleh Kepala Sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	69
2. Angket Penelitian	70
3. Hasil Uji Coba Angket Penelitian	75
4. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian.....	78
5. Data Mentah Hasil Penelitian	79
6. Tabel Nilai Rho	80
7. Tabel Product Moment.....	81
8. Surat izin penelitian kampus	82
9. Surat izin penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	83
10. Surat keterangan SMKN 1 Kecamatan Gunung Talang	84
11. Surat keterangan SMKN 2 Kecamatan Gunung Talang	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan menyelenggarakan pendidikan formal guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Sekolah juga diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia, berilmu kreatif, mandiri serta bertanggung jawab. Guru sebagai ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dan sebagai pengelola dalam pembelajaran. Peran dari seorang guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu guru harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang ada. Dalam perkembangan ilmu dan teknologi mengharuskan orang untuk belajar, sehingga masyarakat mempercayai guru bisa mendidik, mengajar, melatih dan membimbing generasi-generasi muda dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hal ini didukung oleh peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 16 tahun 2009 pasal 1 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya menyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu sekolah. Mengingat begitu penting peranan guru tersebut maka selayaknya kemampuan guru perlu ditingkatkan, dibina dengan baik secara terus-menerus sehingga memiliki kemampuan yang sesuai dengan profesinya. Guru harus mampu merencanakan kegiatan untuk kelasnya dan memilih pengalaman pembelajaran yang efektif, pengetahuan dan pengalamannya harus selalu di perbaharui, terutama menyangkut dengan kurikulum, silabus, dan Rpp. Dalam tugas mengajar guru sering terjadi hambatan dalam pelaksanaan . Hambatan tersebut tentu mengganggu proses pembelajaran. Hambatan sering terjadi karena berbagai faktor. Oleh karena itu tenaga guru yang profesional harus digalang secara sistematis melalui kegiatan pembinaan profesional guru, yaitu melalui supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kemampuan guru melalui pelaksanaan supervisi. Hal ini terdapat pada salah satu kompetensi kepala sekolah yaitu kompetensi supervisi. Sebagaimana tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.13 tahun 2007 mengenai standar kepala sekolah yang menyatakan bahwa: Kepala sekolah memiliki 5 kompetensi yaitu, kompetensi menejerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi, kompetensi sosial.

Dalam konteks sekolah sebagai organisasi pendidikan, supervisi merupakan bagian dari proses administrasi dan manajemen. Kegiatan supervisi melengkapi fungsi-fungsi administrasi yang ada disekolah sebagai

fungsi terakhir, yaitu penilaian terhadap semua kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Sagala (2009: 230) menjelaskan secara umum supervisi yaitu upaya bantuan yang diberikan kepada guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya, agar guru mampu membantu siswa dalam belajar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Tujuan supervisi secara umum adalah membantu guru meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar, melalui peningkatan PBM diharapkan hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik. Dijelaskan juga bahwa situasi belajar mengajar disekolah akan lebih baik tergantung kepada keterampilan guru dalam mengajar. Adapun proses supervisi yang harus dilakukan oleh kepala sekolah antara lain : (1) merencanakan program supervisi, (2) melaksanakan kegiatan supervisi seperti membimbing guru dalam menyusun silabus tiap mata pelajaran yang berlandaskan pada standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, membimbing guru dalam memilih serta menggunakan strategi maupun teknik pembelajaran, Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas, (3) melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan dari kegiatan supervisi tersebut guna di tindaklanjuti.

Namun berdasarkan pengamatan penulis ketika praktek lapangan kependidikan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Gunung Talang Kabupaten Solok, penulis menemukan berbagai keadaan yang mengindikasikan permasalahan terkait

dengan proses supervisi belum terlaksana dengan baik, Hal ini terlihat dari beberapa fenomena seperti:

1. Masih belum maksimalnya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, terlihat dari bantuan dan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya seperti, ada sebagian guru yang tidak bisa membuat RPP. Guru lebih cenderung mengambil dan mengedit RPP yang ada di internet. Selanjutnya kepala sekolah kurang menjelaskan penggunaan metode dalam pembelajaran yang baik kepada guru. metode yang digunakan guru cenderung lebih monoton dan tidak bervariasi sehingga menimbulkan perasaan jenuh bagi siswa di dalam kelas.
2. kegiatan supervisi hanya dilakukan bila ada pemeriksaan dari pengawas yang datang mendadak ke sekolah, sehingga ketika pengawas datang baik kepala sekolah maupun guru tidak memiliki persiapan yang matang untuk di supervisi.
3. Masih belum maksimalnya kepala sekolah membimbing guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang kurang bisa melaksanakan PBM dengan baik seperti ada yang memberikan tugas latihan, meringkas kepada siswa lalu guru pergi ke kantor meninggalkan kelas, ada guru pergi ke kantin di waktu jam pembelajaran berlangsung dan kembali masuk ke kelas ketika jam pembelajaran akan habis untuk mengumpulkan tugas. Hal ini terjadi karena lemahnya dan kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh kepala

sekolah terhadap guru sehingga menyebabkan terjadinya penyimpangan seperti yang telah penulis uraikan diatas.

4. Masih belum tepatnya teknik pelaksanaan supevisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, seperti jarangnya melakukan kunjungan kelas ketika guru sedang mengajar, sehingga kepala sekolah tidak dapat mengetahui kelemahan guru dalam mengajar di kelas. Kepala sekolah lebih cenderung mendengarkan laporan-laporan dari guru, wakil kesiswaan dan sangat jarang melakukan observasi kelas, kepala sekolah lebih dominan mengadakan pertemuan seperti rapat.
5. Kepala sekolah jarang melibatkan guru dalam menindaklanjuti hasil supervisi, sehingga masih banyak masalah yang dihadapi guru belum dapat teratasi sepenuhnya. Guru tidak mendapatkan *feed back* (umpan balik) dari hasil pelaksanaan supervisi. Padahal hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar bisa memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi belum berjalan dengan baik, Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Persepsi Guru tentang Proses Supervisi oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten solok”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah terkait supervisi oleh kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sekecamatan Gunung Talang sebagai berikut:

1. Tidak terlihatnya persiapan program supervisi oleh kepala sekolah.
2. Proses supervisi oleh kepala sekolah kurang berjalan dengan baik
3. Waktu pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah kurang jelas.
4. Teknik supervisi yang digunakan oleh kepala sekolah belum tepat.
5. Belum semua guru merasakan dampak dari tindak lanjut supervisi oleh kepala sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas serta begitu luasnya cakupan supervisi, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini mengenai persepsi guru tentang proses supervisi dilihat dari persiapan supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi hasil supervisi dan tindak lanjut hasil.

Untuk mendapatkan informasi yang objektif tentang proses pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah, dalam penelitian ini guru yang mengajar di SMK Negeri Kecamatan Gunung Talang dijadikan sebagai objek penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana “persepsi guru tentang proses supervisi oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:

1. Persepsi guru tentang persiapan supervisi oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang.
2. Persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang.
3. Persepsi guru tentang evaluasi hasil supervisi oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang.
4. Persepsi guru tentang tindak lanjut supervisi oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai rumusan tujuan penelitian diatas, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa baik persepsi guru tentang persiapan supervisi oleh kepala sekolah?

2. Seberapa baik persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah?
3. Seberapa baik persepsi guru tentang evaluasi hasil supervisi oleh kepala sekolah?
4. Seberapa baik persepsi guru tentang tindak lanjut supervisi oleh kepala sekolah?

G. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Masukan bagi kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Gunung Talang demi meningkatkan fungsi supervisi kepala sekolah.
2. Masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran di SMK Negeri Kecamatan Gunung Talang.
3. Masukan bagi pengawas SMK Negeri Kecamatan Gunung talang untuk meningkatkan fungsi supervisi pengawas.
4. Masukan bagi dinas pendidikan guna meningkatkan mutu kualitas pendidikan melalui supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Persepsi Guru Tentang Proses Supervisi oleh Kepala Sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi guru tentang proses supervisi oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang dilihat dari persiapan supervisi berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 2,99.
2. Persepsi guru tentang proses supervisi oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang dilihat dari pelaksanaan kegiatan supervisi sudah baik dengan skor rata-rata 3,61.
3. Persepsi guru tentang proses supervisi oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang dilihat dari evaluasi supervisi dengan kategori cukup dengan skor rata-rata 3,14.
4. Persepsi guru tentang proses supervisi oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang dilihat dari tindak lanjut hasil supervisi berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,35.
5. Persepsi guru tentang proses supervisi oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang secara umum memperoleh skor rata-rata 3,28 berada pada kategori cukup. Hal ini membuktikan bahwa persepsi guru tentang proses supervisi oleh kepala sekolah sudah berjalan dengan cukup dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi dimasa datang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Mengingat hasil penelitian persepsi guru tentang persiapan supervisi oleh kepala sekolah di SMKN Kecamatan Gunung Talang berada pada kategori cukup dengan rata-rata 2,99, untuk itu disarankan agar pengawas SMKN Kecamatan Gunung Talang melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah dalam menyusun persiapan supervisi terutama sekali dalam mengatur waktu sehingga pelaksanaan supervisi nantinya dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan
2. Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan kegiatan supervisi diperoleh skor rata-rata 3,61 berada pada kategori baik. Diharapkan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan lagi pelaksanaan supervisi dengan cara berdiskusi dengan guru mengenai kendala yang dihadapinya, melakukan observasi ke kelas pada saat guru sedang mengajar dan melakukan penilaian yang objektif terhadap kemampuan guru, sehingga dapat diketahui aspek-aspek yang perlu dikembangkan dan diperbaiki.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai persepsi guru tentang evaluasi superivsi diperoleh skor rata-rata 3,15 berada pada kategori cukup. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih meninjau lagi apakah tujuan dari pelaksanaan supervise sudah tercapai, dan hal-hal apa

saja yang sudah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan untuk ditindak lanjuti kedepannya.

4. Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai persepsi guru tentang tindak lanjut hasil supervisi diperoleh skor rata-rata 3,35 berada pada kategori cukup. Diharapkan kepada kepala sekolah dapat meningkatkan tindak lanjut hasil supervise dengan cara: a) mengkaji rangkuman hasil penilaian, b) bila standar pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap guru belum memenuhi standar, perlu dilakukan penilaian ulang, c) bila tujuan belum tercapai juga, maka kepala sekolah selaku supervisor merancang kembali program supervisi untuk masa berikutnya, membuat perencanaan untuk berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. (2014). *Pengawasan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas.(2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : BP Cipta Jaya.
- _____. (2007). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah*. Jakarta : BP Cipta Jaya.
- _____. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta : BP Cipta Jaya.
- <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- Imron, Ali. (2012). *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press
- Lantip, Diat P. & Sudiyono. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Muhammad, Arni., Hadiyanto, & Rifma. (2000). *Bahan Ajar Supervisi Pembelajaran*. Padang : UNP.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2015). *Menejemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. (1988). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haju Masagung.
- Purwanto, Ngalm. (2012). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta